

**RINGKASAN**  
**KEGIATAN PENGAWASAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TAHUN 2015**

Peningkatan dunia usaha/kegiatan di Provinsi Papua mempengaruhi perkembangan pembangunan diberbagai sektor. Pengaruh ini dapat menimbulkan dampak positif yaitu peningkatan pendapatan asli daerah, penyerapan tenaga kerja, penyerapan teknologi, peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selain dampak positif, dampak negatif meningkatnya dunia usaha/kegiatan juga dapat menimbulkan penurunan kualitas lingkungan seperti limbah hasil proses industri yang tidak diolah akan mengganggu keseimbangan lingkungan dan dapat merusak/mencemari lingkungan sekitarnya.

**1.1. Tujuan**

1. Untuk mengetahui tingkat ketaatan dunia usaha/kegiatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup;
2. Untuk meningkatkan kapasitas tenaga pengawas lingkungan hidup di Provinsi Papua;
3. Membangun kesadaran bersama dalam melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Papua.

**1.2. Manfaat**

1. Tingkat ketaatan dunia usaha/kegiatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dapat meningkat;
2. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan pemulihan lingkungan hidup;
3. Terciptanya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang memenuhi baku mutu lingkungan;
4. Terlaksananya pengawasan lingkungan hidup di Provinsi Papua sehingga tercipta penataan dan pengelolaan lingkungan hidup oleh penanggung jawab usaha/kegiatan.

**1.3. Sasaran**

1. Pengawasan lingkungan hidup terhadap dunia usaha/kegiatan di 4 (empat) Kabupaten yaitu Kabupaten Mimika, Merauke, Jayapura dan Mappi.
2. Pelatihan atau diklat pengawasan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pengawas lingkungan hidup di BPLH Provinsi Papua.

#### 1.4. Kesimpulan

1. Hasil pengawasan Lingkungan Hidup pada Tahun 2015 dilaksanakan di empat Kabupaten yaitu : PT. Freeport Indonesia Kabupaten Mimika, PT. Agriprima Cipta Persada Kabupaten Merauke, PT. Agrinusa Persada Mulia Kabupaten Merauke, PT Sinar Kencana Inti Perkasa Lereh Kabupaten Jayapura, PT. Dongin Prabhawa Kabupaten Mappi.
2. Rekomendasi yang disampaikan merupakan acuan Perusahaan untuk memperbaiki Temuan Hasil Pengawasan Lingkungan Hidup yang telah dilakukan pada Tahun 2015.
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pengawas Lingkungan Hidup pada Tahun 2015 adalah dengan menugaskan dua peserta pada Pelatihan Dasar-Dasar Pengawasan Lingkungan Hidup. Kelulusan dua Peserta ini akan menambah jumlah Tenaga Pengawas Lingkungan Hidup di Provinsi Papua.
4. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pengawas Lingkungan Hidup Tahun 2015 juga menugaskan dua staf untuk mengikuti Pelatihan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Dan Pengendalian Limbah B3. Peserta yang mengikuti pelatihan ini dipersiapkan untuk mengikuti Pelatihan PPLH yang akan diadakan selanjutnya oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

**DOKUMENTASI  
KEGIATAN PENGAWASAN LINGKUNGAN HIDUP  
TAHUN 2015**

**Pengawasan di Kabupaten Mimika**



**Foto Kiri** : Pertemuan dengan Pihak Perusahaan

**Foto Kanan** : Sewage Treatment Plant Dewatering Plant-A di Porsite Amamapare

**Pengawasan di Kabupaten Nabire**



**Foto Kiri** : Diskusi dengan manager kebun Pak Sinaga (kiri kous merah)

**Foto Kanan** : Perkebunan PT. Agriprima Cipta Persada

**Pengawasan di Kabupaten Jayapura**



**Foto Kiri** : Tim berdiskusi dengan manajemen PT. Sinar Kencana Inti Perkasa  
Kampung Lapua Distrik Lereh.

**Foto Kanan** : Gudang penyimpanan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

